

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelayanan administrasi kependudukan di Desa Asumanu telah menunjukkan upaya positif dari pemerintah desa dalam memahami dan melaksanakan prosedur administrasi kependudukan, seperti pembuatan surat pengantar KTP, KK, dan surat keterangan tidak mampu. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pelayanan, antara lain terbatasnya pemahaman aparat desa terhadap prosedur administrasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, masih terdapat praktik pungutan liar yang mencoreng citra pelayanan publik dan menurunkan kepercayaan masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan bimbingan teknis, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penegakan aturan untuk memberantas praktik pungutan liar. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan dan prosedur pengurusannya. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelayanan administrasi kependudukan di Desa Asumanu dapat menjadi lebih efisien, tepat sasaran, dan memenuhi harapan masyarakat.

5.2 Saran

1. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

Penting untuk mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis bagi aparat desa agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang prosedur pelayanan administrasi kependudukan di kantor desa Asumanu.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Untuk mendukung kelancaran proses administrasi, perlu adanya penyediaan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer, koneksi internet yang stabil, dan ruang layanan yang nyaman bagi masyarakat dalam proses pelayanan administrasi kependudukan.

3. Sosialisasi kepada Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan seperti surat pengantar pembuatan KK dan KTP, surat keterangan tidak mampu, dan surat keterangan pindah domisili dan prosedur pengurusannya dapat dilakukan melalui sosialisasi rutin, penyuluhan, dan penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat desa.